

PENGARUH KINERJA PERBANKAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP ZAKAT BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2013-2017

Windari¹, Ali Hardana², Abdul Nasser Hasibuan³

¹IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

wwindariok@gmail.com¹, alihardana@iain-padangsidimpuan.ac.id²,
abdulnasserhasibuan@gmail.com³

JUDUL NASKAH PUBLIKASI MAKSIMUM 12 KATA

(Center, Palatino Linotype 13, maks 12 kata Bhs. Ind. or 10 words in English)

First Author* 1, Second Author 2, Third Author 3 ✎ Palatino Linotype (12)

1,2,3 Institution/affiliation; addres, telp/fax of institution/affiliation ✎ Palatino

Linotype (11)

e-mail: * 1 xxxx@xxxx.xxx, 2 xxx@xxxx.xxx, 3 xxx@xxxx.xxx ✎ Palatino Linotype (10)

Received

Revised

Accepted

Abstract

A maximum 200 word abstract, 1 paragraph in English or Arabic in Palatino Linotype 11 point. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.

Keywords: 3-5 keywords, xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx

Abstrak

Maksimal 200 kata 1 Paragraf dalam berbahasa Indonesia dengan Palatino Linotype 11 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata Kunci: 3-5 kata kunci, xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx

FORMAT PENULISAN

Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran

halaman A4, yaitu 21 cm (8,27") lebar dan 29,7 cm (11,69") panjang. Batas margin ditetapkan sebagai berikut:

- Atas = 2,6 cm

- Bawah = 2,6 cm

- Kiri = 2,5 cm

- Kanan = 2,5 cm

Artikel penulisan harus dalam format dua kolom dengan ruang 0,8 cm antara kolom, jenis huruf calibri 11. Paragraf harus teratur.

Semua paragraf harus rata, yaitu sama-sama rata kiri dan dan rata kanan.

A. PENDAHULUAN (CALIBRI 11, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang. Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Umrotul Khasanah, 2010:52)

Zakat merupakan bagian dari konsep Corporate Social Responsibility (CSR) yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergolong mampu. (Didin Hafidhuddin, 2007:214)

Para ulama peserta Muktamar Internasional pertama tentang zakat, menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Maka perusahaan diwajibkan mengeluarkan zakat-nya. Dimana hal ini bisa kita lihat pada

Bank Syariah yang mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya. Landasan hukum kewajiban zakat perusahaan terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakat-nya adalah perdagangan dan perusahaan. (Didin Hafidhuddin, 2002:101)

Bank Syariah merupakan salah satu bank yang melakukan pengelolaan terhadap dana zakat. Terbukti dengan adanya kewajiban bank syariah dalam mempublikasikan laporan sumber dan penggunaan dana *zakat*. Dana zakat tersebut merupakan zakat yang berasal dari internal maupun eksternal bank syariah. (Rizal Yaya, 2016:284)

Kinerja perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dipengaruhi oleh kebijakan otoritas moneter yaitu BI dan Makro Ekonomi dalam negeri. Faktor tersebut seperti besarnya suku bunga BI, pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi dalam negeri secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan oleh perbankan. Akan tetapi pada penelitian ini kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan.

Sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan, ketika pendapatan meningkat maka kinerja perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya ketika pendapatan menurun maka kinerja perbankannya pun terjadi penurunan kualitas. Dengan kata lain, kinerja yang baik pada

akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstren bank. (Jumingan, 2011:239)

Bank syariah atau perusahaan tidak hanya mengeluarkan dana zakat tetapi bank syariah atau perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial yang harus dipenuhinya sesuai dengan Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas. (Hendrik Budi Untung, 2009:15). Tanggung jawab sosial juga diterapkan pada sistem perbankan syariah. Inisiatif menerapkan CSR mengalami peningkatan disebabkan oleh pihak pemangku kepentingan. (Eka Cahyaningtiyas dan Clarashinta Canggih, 2020:73)

Pada awal perkembangannya, program CSR yang paling umum dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan adalah pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Pendekatan CSR yang berdasarkan pada sosial dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan hanya untuk mempertahankan citra positif perusahaan dimata masyarakat. Pembentukan citra perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli terhadap masyarakat yang tinggal disekitar tempat usaha akan membuat pengoperasian bisnis berjalan lancar. Cepat atau lambat, perbankan/perusahaan tersebut akan menuai hasilnya yaitu peningkatan pendapatan dan tentunya *profit* juga akan meningkat.

Berikut pencapaian total pendapatan bank, CSR dan zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017.

Berdasarkan data bahwa pendapatan yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia tidak semua mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ada yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dan ada yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 total pendapatan Bank Syariah Mandiri sebesar Rp.6.468.000.000 pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 818.000.000 dan zakat pada tahun 2015 sebesar Rp. 31.284.000 pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp. 8.518.000. Pada tahun 2016 total pendapatan Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 3.801.051.000 pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 91.223.000 dan zakat pada tahun 2016 sebesar Rp. 13.003.000 pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.147.000. Pada tahun 2016 total pendapatan Bank Central Asia Syariah sebesar Rp. 426.069.000.000 pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 47.925.000.000 dan zakat pada tahun 2016 sebesar Rp. 55.000.000 pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.115.000. Akan tetapi lebih banyak bank yang mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pada tahun 2014 total pendapatan Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar Rp. 2.056.602.000 pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar Rp. 368.150.000 dan CSR pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.714.000 pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar Rp. 1.340.000. Pada tahun 2016 total pendapatan Bank Mega Syariah

sebesar Rp. 660.473.000.000 pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 21.576.000.000 dan CSR pada tahun 2016 sebesar 394.000.000 pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 266.000.000. Akan tetapi pada tahun 2015 total pendapatan Bank Panin Syariah sebesar Rp. 711.206.000.000 terjadi penurunan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp. 18.073.000.000 dan CSR pada tahun 2015 sebesar Rp. 281.000.000 terjadi peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 359.000.000.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs resmi BI www.bi.go.id dan OJK www.ojk.go.id. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* dan *cross section* sebanyak 45 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi melalui laporan publikasi pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi data panel dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda, dengan pengolahan data digunakan melalui program *Eviews 9*.

Metode penelitian meliputi data dan teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Boleh menggunakan penomoran bertingkat bila perlu. Jangan lupa memberikan judul dan nomor gambar (di bawah gambar dan nomor terurut) serta judul dan nomor tabel (di atas tabel dengan nomor terurut).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara parsial, kinerja perbankan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,078089 < 1,68195$), maka dapat disimpulkan kinerja perbankan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat bank umum syariah di Indonesia 2013-2017. Corporate social responsibility memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,889366 > 1,68195$) maka dapat disimpulkan corporate social responsibility secara parsial berpengaruh signifikan terhadap zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017.

Secara simultan, kinerja perbankan dan corporate social responsibility memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,822235 > 3,22$) maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan dan corporate social responsibility secara simultan mempengaruhi zakat bank umum syariah di Indonesia. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh R^2 sebesar 0,2092. Hal ini menunjukkan 20,92 % setiap pertumbuhan zakat perbankan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja perbankan dan corporate social responsibility sisanya 79,08% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut :

Berdasarkan output:

$$ZKT = 10,07732 + (-) 0,019330 PDT + 0,492307 CSR$$

Artinya :

- a) Konstanta sebesar 10,07732 artinya apabila variabel PDT CSR dianggap konstan atau 0 maka nilai ZKT sebesar 10,07732.
- b) Nilai koefisien PDT sebesar 0,019330 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan PDT maka zakat menurun sebesar 0,019330 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien CSR sebesar 0,492307 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan CSR maka zakat meningkat sebesar 0,492307 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Kinerja Perbankan (pendapatan bank) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,078089 < 1,68195$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Perbankan (pendapatan bank) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017.
2. Secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,889366 > 1,68195$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017.

3. Secara simultan, variabel Kinerja Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,822235 > 3,22$) yang berarti bahwa kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi variabel zakat Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2017.

2. Saran

Semoga adanya peningkatan kinerja perbankan syariah ke depannya.

Anda tuliskan temuan-temuan atau kesimpulan serta saran Anda di sini. Jika Anda merasa kesimpulan tersebut perlu diberi nomor, silahkan menggunakan dengan cara biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Menggunakan Mendeley, style APA. 80% bersumber dari artikel jurnal nasional atau internasional, 20% buku. Jurnal atau buku 10 tahun terakhir.

Contoh :

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:Kencana, 2009.

Buchari Alma &Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.

Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

_____, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

- Eka Cahyaningtiyas dan Clarasshinta Canggih, Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No.2, 2020.
- Hamdani, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016
- Hadinata, S, Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EkBis:Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2 No1, 2017.
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- HermanDarmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-LembagaFinansial*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2006.
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- IrhamFahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah:Perspektip, Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Johan Arifin, Eke Ayu Wardhani, Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 20, No. 1, 2016.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Muhammad Bahrul Ilmi, Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Graduasi*, Vol.26. h.2
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Syeh Nawab Naqvy, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesa Islam*, Bandung: Mizan 1996.
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Yossi Damayanti, Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Umum Syariah Periode 2014-2018), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia: Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.